

**KEWAJIBAN JAWAB AYAH DALAM PEMBERIAN NAFKAH TERHADAP ANAK
SEBAGAI AKIBAT PERCERAIAN MENURUT HUKUM ISLAM
(STUDI PUTUSAN NOMOR. 2056/Pdt.G/2015/PA.Plg
PENGADILAN AGAMA PALEMBANG KELAS IA)**

OLEH

TAUFIKARAHMAN

NIM:91215011

TESIS



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
PALEMBANG 2017**

Judul : TANGGUNG JAWAB RYAH DALAM PEMBERIAN NAFKAH TERHADAP ANAK
SEBAGAI AKIBAT PERCERAIAN MENURUT HUKUM ISLAM (STUDI PUTUSAN
NOMOR. 2050/Pdt.5/2015/PA. Pg PENGADILAN AGAMA PALEMBANG KELAS
Ia)

Oleh

TALFIKARAHMAN
NIM:91215012

TESIS

Dijadikan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Magister Hukum
Pada Program Studi Ilmu Hukum
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Palembang



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
PALEMBANG 2017

Judul : TANGGUNG JAWAB AYAH DALAM PEMBERIAN NAFKAH TERHADAP ANAK
SEBAGAI AKIBAT PERCERAIAN MENURUT HUKUM ISLAM (STUDI PUTUSAN
NOMOR. 2056/Pdt.G/2015/PA.Plg PENGADILAN AGAMA PALEMBANG KELAS
IA)

Nama : TAUFIKARAHMAN

NIM : 912 15 011

Bidang Kajian Utama : Hukum Keperdataan

Program Studi : Ilmu Hukum

MENYETUJUI

Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Dr. H. KN Sofyan Hasan, SH., MH.

Pembimbing II



Dr. Muhammad Yahya Selma, SH., MH.

MENGETAHUI

Ketua Program Studi Magister Hukum

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang



Dr. H. Erli Salia, S.H., M.H.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Taufikarahman
Nomor Induk Mahasiswa : 912 15 011
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang / 21 April 1975
Bidang Kajian Utama : Hukum Keperdataan
Program Studi : Magister Ilmu Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis ini adalah benar karya tulis saya. Apabila dikemudian hari ternyata tesis ini adalah karya orang lain yang lebih dahulu menuliskan dari saya, maka saya bersedia dituntut sesuai hukum yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 21 Mei 2017

Yang membuat Pernyataan



Taufikarahman

MENGESAHKAN

I. Tim Penguji

Ketua Tim Penguji : Dr. H. KM. Sofyan Hasan, S.H., M.H.

Penguji Utama : 1. Prof. Dr. Drs. H. Marshaal NG, S.H., M.H.

: 2. Dr. Zen Zanibar, S.H., M.H.

Sekretaris : Dr. Muhammad Yahya Selma, S.H., M.H.

II. Ketua Program Studi Magister Hukum

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang

(Dr. H. Eri Salia, S.H., M.H.)

NBM./NIDN 791004/0213056301

Tanggal Lulus Ujian : 21 Mei 2017



[Handwritten signature of Dr. H. Eri Salia]

[Handwritten signatures of Dr. H. KM. Sofyan Hasan, Prof. Dr. Drs. H. Marshaal NG, Dr. Zen Zanibar, and Dr. Muhammad Yahya Selma]

MOTTO

"Barang siapa yang menginginkan Dunia maka hendaklah dia berilmu, barang siapa yang menginginkan Akhirat maka hendaklah dia berilmu, dan barang siapa yang menginginkan kedua-duanya (dunia dan akhirat) itupun harus pula berilmu"

"Barang siapa yang ditanya tentang suatu ilmu (yang ia ketahui) namun dia tidak mau memberitahu maka dihari kiamat akan dibangkitkan dengan tangan kanan dinerako"

Persembahan Kepada :

Terlaku tercinta Rika Amalia, S.Pd.
Anak-Anakku yang Tercinta & Tersayang
Kedua Orang tuaku , kedua mertuaku,
saudara-saudaraku yang tersayang

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala karunia dan ridho-NYA, sehingga tesis dengan judul "EFEKTIFITAS PENERAPAN PASAL 104 KOMPILASI HUKUM ISLAM TERHADAP ANAK SEBAGAI AKIBAT PERCERAIAN (STUDI PUTUSAN NOMOR 2056 / Pdt.G / 2015 / PA. Plg. PENGADILAN AGAMA PALEMBANG KLAS I A)" ini dapat diselesaikan.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Hukum (MH) pada program studi Ilmu Hukum di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

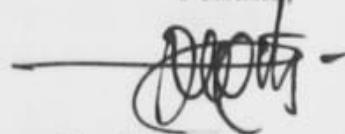
1. Bapak **Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak **Dr. H.M. Idris**, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak **Yudistira, S.H., M.Hum**, Selaku Sekretaris Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak **Dr. H. Erli Salia, S.H., M.H.**, Selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Bapak **Dr. H. KN. Sofyan Hasan, S.H., M.H.** Selaku Pembimbing I dan Bapak **Dr. Muhammad Yahya Selma, S.H., M.H.**, Selaku Pembimbing II dalam penyelesaian tesis ini.

6. Segenap **Dosen dan Pengajar** Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang
7. **Staf administrasi** Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang
8. **Staf administrasi** Program Studi Magister Hukum Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang
9. Bapak **Dr. H. Syamsulbahri, S.H., M.H.**, Selaku Ketua Pengadilan Agama Palembang Klas I A.
10. **Rika Amalia, S.Pd.**, Isteriku tercinta yang selalu memberikan dorongan moril dan materil, serta do'a terbaiknya untuk kesuksesan dalam penyelesaian tesis ini.
11. Ananda : **Siti Fadhilah Nurrahman, Syarefah Khumairah, Abdul Malik Husein, Aisyah Ainun Zahrah** dan **Raisa Medinah Rahman**, yang menjadi inspirasi dan penyemangatku.
12. **Kedua orang tuaku, kedua mertuaku, saudara-saudaraku serta keluarga besarku** yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan motivasinya.
13. **Rekan-rekan seangkatan dan seperjuangan** dalam menimba ilmu di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.

Akhir kata, penulis berharap tesis ini memberikan manfaat bagi kita semua terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang akan datang.

Palembang, Maret 2017

Penulis,



Taufikarrahman

ABSTRAK

EFEKTIFITAS PENERAPAN PASAL 104 KOMPILASI HUKUM ISLAM TERHADAP ANAK SEBAGAI AKIBAT PERCERAIAN (STUDI PUTUSAN NOMOR 2056/Pdt.G/2015/PA. Plg. PENGADILAN AGAMA PALEMBANG KLAS I A)

Oleh

Taufikarahman

Menurut Kompilasi Hukum Islam Bab II Pasal 3 bahwa "perkawinan bertujuan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah". Namun, pada saat tujuan itu tidak tercapai, maka perceraian merupakan jalan ke luar (*way out*) terakhir yang mesti ditempuh. Perceraian tidak dapat dilakukan kecuali telah ada alasan-alasan yang dibenarkan oleh agama dan Undang-undang.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah mengapa ketentuan Pasal 104 KHI sering tidak dilaksanakan atau diabaikan walaupun sudah ada putusan Pengadilan dan bagaimanakah akibat hukumnya apabila tanggung jawab ayah kepada anaknya dalam hal pemberian nafkah sebagai akibat perceraian tidak dilaksanakan.

Jenis penelitian dalam penulisan tesis ini adalah yuridis normatif yaitu sesuatu pendekatan masalah dengan jalan menelaah dan mengkaji suatu peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berkompeten untuk digunakan sebagai dasar dalam melakukan pemecahan masalah, sehingga langkah-langkah dalam penelitian ini menggunakan logika yuridis.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tanggung jawab ayah dalam pemberian nafkah terhadap anak sebagai akibat perceraian menurut Pasal 104 Kompilasi Hukum Islam (studi putusan nomor. 2056/Pdt G/2015/PA.Plg Pengadilan Agama Palembang Kelas IA) sering tidak dilaksanakan atau diabaikan walaupun sudah ada putusan Pengadilan, hal ini dikarenakan banyak faktor yang memengaruhi orang tua laki-laki (ayah) mengabaikan putusan tersebut yaitu faktor ekonomi orang tua laki-laki (ayah) yang kurang mapan, faktor orangtua menikah lagi, faktor psikologis, faktor orang tua perempuan yang mampu untuk memberikan biaya nafkah anak. Akibat hukumnya apabila tanggung jawab ayah kepada anaknya dalam hal pemberian nafkah sebagai akibat perceraian tidak dilaksanakan, maka mantan isteri dapat mengajukan permohonan eksekusi terhadap mantan suami atau orang tua laki-laki (ayah) yang melalaikan kewajiban nafkah anak, dan tentunya hanya bisa dilakukan jika orang tua laki-laki (ayah) tersebut mempunyai harta benda yang dapat dieksekusi.

Kata kunci : Perkawinan, Kompilasi Hukum Islam (KHI), Putusan Pengadilan, Akibat Hukum

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF THE APPLICATION OF ARTICLE 104 COMPILATION ISLAMIC LAW AGAINST CHILDREN AS A RESULT OF DIVORCE (STUDY DECISION NUMBER 2056 / Pdt.G / 2015 / PA. Plg. RELIGIOUS COURTS PALEMBANG KLAS I A)

By
Taufikarahman

According to Islamic Law Compilation Chapter II Article 3 that "marriage is aimed at establishing domestic life *sakinah, mawaddah and mercy*". However, when the goal was not achieved, then divorce is the way out (way out) the last that must be taken. Divorce can not be done unless there are reasons justified by religion and laws.

As for the problem of this research is why the provisions of Article 104 KHI often not implemented or ignored in spite of the Court's decision and how the legal consequences if the father's responsibility to the children in terms of providing a living as a result of divorce are not implemented.

This type of research in this thesis is a normative juridical approach to the problem is something with the examining and reviewing a legislation in force and competent to be used as a basis for solving the problem, so that the measures in this study used juridical logic.

The study concluded that the father's responsibility in the provision of a living child as a result of divorce under Article 104 Compilation of Islamic Law (study numbers verdict 2056/Pdt.G/2015/PA Plg Palembang Class IA Religious Court) are often not implemented or ignored despite No decision of the Court, this is due to many factors mempegaruhi elderly men (father) ignore the decision that economic factors elderly men (fathers) are less well established, the factors parents remarried, psychological factors, factors elderly women able to provide children living costs. Legal consequences if the responsibility of the father to the children in terms of providing a living as a result of divorce is not implemented, then the ex-wife may file the petition against ex-husband or the male parent (father) that malpractice living child, and the course can only be done if people old male (father) has the property that can be executed.

Keywords: Marriage, Islamic Law Compilation (KHI), Court Decisions, legal Consequences

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kerangka Teori dan Konseptual.....	10
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Anak di Mata Hukum	
1. Pengertian Anak	22
2. Kedudukan Anak di Mata Hukum Positif di Indonesia	27
3. Hubungan Antara Orang Tua dan Anak Menurut Undang-Undang	33
4. Pemeliharaan Anak Setelah Perceraian	38
B. Tinjauan Tentang Perceraian	
1. Pengertian Perceraian	50
2. Dasar Hukum Perceraian.....	58
3. Akibat Hukum Setelah Terjadinya Perceraian	68
4. Prosedur Cerai Talak di Pengadilan	73

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Ketentuan Pasal 104 KHI Sering Tidak Dilaksanakan Atau Diabaikan Walaupun Sudah Ada Putusan Pengadilan 82
- B. Akibat Hukumnya Apabila Tanggung Jawab Ayah Kepada Anaknya Dalam Hal Pemberian Nafkah Sebagai Akibat Perceraian Tidak Dilaksanakan..... 96

BAB iv PENUTUP

- A. Kesimpulan 112
- B. Saran 113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN